PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 4 PADOANG-DOANGAN

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa.

Oleh :

IKE FAHYUNI MUSRAM

918862060025

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU

SEKOLAH DASAR STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 4 PADOANG-DOANGAN

Atas Nama Saudari :

Nama :Ike Fahyuni Musram

NIM :918862060025

Jurusan :Ilmu Pendidikan

Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

FIRDHA RAZAK,S.Pd.,M,Pd.

Pembimbing II

AZTRLFITHRAYANLALAM.SH..S.Pd.MH

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa

A.ZAMIMMAWANALAM,SH..MH

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

EIRDHA RAZAK,S.Pd..M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., MH.	(.....)
Penguji	: 1. Dr. H. Muh. Basri, M.Si.	(.....)
	2. Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., MH.	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ike Fahyuni Musram
NPM	: 918862060025
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan GuruSekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sdn 4 Padoang-Doangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 26 September 2022

Yang membuat pernyataan,

IKE FAHYUNI MUSRAM

NPM. 918862060025

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

MOTTO

" Jangan Mundur Sebelum Mencoba, Beban Berat Itu Hanya Ada Pada Pikiran. Coba Dulu Nanti Akan Terbiasa"

Persembahan :

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. ***Ayahanda (Bapak Muhammad Ramli alm) dan Ibunda (Ibu Andi Musdalifah) tercinta ;***
2. ***Keluarga dari Ayah dan Ibu dan Teman-teman PGSD A Ang.2018;***
3. ***Civitas Akademik STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP***

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Abstrak

Ike Fahyuni Musram, 2022. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 4 Padoang-doangan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Skripsi Dibimbing oleh Firdha Razak dan Aztri Fithrayani Alam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data serta isntrumennya yaitu:1). Tes, bertujuan untuk mengetahui hasil sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, dan 2). Observasi, bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisi statistik deskriptif, Analisis statistik inferensial. Pada analisis ini melalui beberapa tahap yaitu Uji Normaliltas, Uji homogelniltas, Uji hilpotesis, dan Uji N Gain. Hasil penelitian pada Analisis statsitik deskripitif kelas eksperimen rata-rata nilai pre-test 69,20 dan post-test 84,7, kelas kontrol rata-rata nilai pre-test 67,20 dan post-test 72,40. Analisis statistik inferensial yaitu nilai hasil uji normalitas kelas eksperimen pre-test 0,243>0,05 dan post-test 0,321>0,05, kelas kontrol pre-test 0,309>0,05 dan post-test 0,423<0,05,dapat disimpulkan bahwa kedua kelas merupakan sampel yang berdistribusi normal, nilai hasil uji homogenitas secara spss bahwa nilai signifikan bernilai, 0,572>0,05,dapat disimpulkan sampel tersebut dari populasi yang homogen, nilai hasil uji hipotesis *chi square* Asymp.sig sebesar 0,047>0,05, dapat disimpulkan terdapat pengaruh, rata-rata nilai hasil uji N-Gain 0,3593 dalam kategori sedang sehingga H_0 diterima dalam artian terdapat pengaruh.

Kata Kunci: ***Pendekatan kontekstual, hasil belajar, literai digital***

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 4 PADOANG-DOANGAN"**. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Hj. Zaorah Zapan, S. Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, DH selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
4. Hasbahuddin, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

(PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

5. Firdha Razak, S. Pd., M. Pd dan Aztri Fithrayani Alam, Sh., S.Pd., Mh. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar SD Negeri 18 Tumampua I atas kesempatannya mengizinkan penulis melakukan penelitian dan ikut berpartisi dalam skripsi ini.
7. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Para sahabat dan teman terdekat yang ikut membantu dalam memberikan semangat, masukan berupa saran dan selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 26 September 2022

IKE FAHYUNI MUSRAM

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN SAMPUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PENGESAHAN UJIA SKRIPSI iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO vi

ABSTRAK vii

***ABSTRAK* viii**

KATA PEGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBARxv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang masalah 1

B. Rumusan masalah 5

C. Tujuan penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR & HIPOTESIS 8

A. Kajian Pustaka 8

1. Pendekatan Kontekstual 8

2. Literasi Digital 12

3. Pendekatan Kontekstual Berbasis Literasi Digital 15

4. Hasil Belajar 16

5. Pembelajaran Tematik 23

6. Penilaian Hasil Belajar Tematik 26

7. Penelitian Terdahulu yang Reevan 27

B. Kerangka Pikir 28

C. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODE PENELITAN 33

A. Pendekatan dan jenis penelitian 33

B. Variabel dan desain penelitian 33

C. Definisi Operasional Variabel 35

D. Lokasi Penelitian 35

E. Populasi dan Sampel 36

F. Teknik Pengumpulan Data 38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

G. Instrumen Penelitian 39

H. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 52

BAB V PENUTUP 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 Desain Penelitian 34

Tabel 3.2 Populasi 36

Tabel 3.3 Sampel 47

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar 40

Tabel 3.5 Kriteria Uji N-Gain 43

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen (Pre-Test) 44

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (Pre-Test) 45

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen (Post-Test) 45

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (Post-Test) 46

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (Pre-Test) 47

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (Pre-Test) 47

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (Post-Test) 48

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (Post-Test) 48

Tabel 4.9 Uji Normalitas 49

Tabel 4.10 Uji Homogenitas 49

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Chi Square 50

Tabel 4.12 Uji N-Gain 51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 61
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 61
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen 79
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol 135
D. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol 151
E. Tes Hasil Belajar (THB) *Pre-Test & Post-Test* Kelas Eksperimen 203
F. Tes Hasil Belajar (THB) *Pre-Test & Post-Test* Kelas Kontrol 222
G. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 247

Lampiran 2. Hasil Analisis SPSS 264
A. Data Sampel 264
B. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen 265
C. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol266
D. Data Hasil Uji Analisis Deskriptif dan Uji Analisis Inferensial 267

Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen 269
A. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 269
B. Lembar Validasi Kerja Peserta Didik (LKPD) 275
C. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar (THB) 281
D. Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 287

Lampiran 4. Persuratan 293
A. Pengajuan Judul Skripsi 293
B. Lembar Perbaikan Ujian Proposal 294
C. Lembar Perbaikan Ujian Hasil 296

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

D. Keterangan Validasi Instrumen 299

E. Permohonan Mengadakan Penelitian 300

F. Izin Meneliti 301

G. Telah Meneliti 302

Lampiran 5. Dokumentasi 303

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup 304

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah manusia. Pendidikan yang dimaksudkan yaitu membantu siswa dalam menumbuh kembangkan potensi kemanusiaanya. Dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasakan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlah mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas No 20 tahun 2003)

Tujuan umum pendidikan berkenaan dengan keseluruhan peristiwa-peristiwa pendidikan dan cita-cita ideal tentang manusia atau masyarakat. Tujuan umum pendidikan merupakan tujuan dari keseluruhan jenis kegiatan dan waktu berlangsungnya peristiwa-peristiwa pendidikan serta berorientasi pada penciptaan manusia ideal, kedewasaan, manusia yang berkarakter dan bermoral sosial dan sebagainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Perubahan zaman yang semakin cepat membawa manusia ke era revolusi industry 4.0. Menurut Suprayitno & Wahyudi (2020), pada era revolusi industry 4.0 ini, industry diseluruh dunia melibatkan tiga unsur utama yaitu manusia, mesin atau robot, dan big data. Syukur dalam Hasibun & Rahmawati (2019) menambahkan era revolusi industry 4.0 harusnya mampu membantu menciptakan intelektual yang cerdas. Oleh karena itu, diperlukan peran seorang pendidik untuk dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan *National Center for Company Based Training* (dalam Prastowo, 2015) bahan ajar dijabarkan sebagai segala jenis maupun bentuk bahan yang dimanfaatkan untuk membantu infrastruktur maupun guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada pandemic Covid-19 ini, bahkan pendidikan mulai menggunakan media maupun bahan ajar berbasis literasi digital untuk melakukan pembelajaran. Hal ini memungkinkan adanya pemanfaatan gaya literasi baru yaitu literasi digital.

Literasi digital menurut Paul Gilster Miftahussuri, dkk, (2017) yaitu kemampuan untuk memahami serta menggunakan informasi dengan berbagai bentuk dari bermacam-macam sumber dan akses melalui piranti dengan teknologi computer. Bahan ajar bermuatan literasi digital dan syarat akan ilmu pendidikan bisa menjadi solusi bagi guru maupun peserta didik untuk dapat melakukan proses pembelajaran Cahyati, dkk, (2019). Hal ini dengan penggunaan literasi digital dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Peembelajaran pada siswa sekolah dasar seharusnya dilaksanakan dengan melibatkan pengalaman siswa sehari-hari sehinggan pembelajaran menjadi bermakna Setyowati & Mawardi, (2018). Adapun pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan kontekstual. Menurut Tri Astuti, (2018) mengemukakan bahwa Pendekatan kontekstual terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa tematik di Sekolah Dasar. Dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar tematik di SD. Hal ini pendekatan kontekstual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar Kunandar, (2013). Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar Susanto, (2013).

Menurut guru Ibu Suriawati wali kelas V SDN 4 Padoang-doangan bahwa nilai hasil belajar peserta didik masih rendah. Rata-rata nilai siswa yaitu 65 belum mencapai nilai KKM, yang dimana 18 siswa nilai hasil belajar tematiknya tidak mencapai KKM dan 12 siswa nilai hasil belajar tematiknya mencapai KKM. Sedangkan standar KKM siswa kelas V yaitu 70. Namun, setelah diberikan remedial pada siswa tersebut hasilnya mengalami peningkatan tapi tidak secara signifikan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya minat membaca dan menulis siswa, dan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Fakta yang terjadi di lapangan masih belum melaksanakan literasi digital sebelum belajar disebabkan karena jaringan internet belum terjangkau. Sehingga peneliti berminat menerapkan literasi digital sebelum proses pembelajaran dimulai.

Adapun kurikulum yang masih berlaku saat ini di SDN 4 Padoang-doangan adalah Kurikulum 2013 yang lebih dikenal dengan K13. Kurikulum 2013 mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. K13 memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang disebut juga dengan pembelajaran tematik.

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka hasil belajar siswa dapat meningkat dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna artinya saat pembelajaran berlangsung pada kontekstual, siswa diberi suatu masalah riil dalam kehidupan sehari-hari mereka dan siswa secara aktif berusaha memecahkan masalah tersebut, sehingga siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Agar pembelajaran lebih bermakna maka penggunaan pendekatan kotekstual ini dengan berbantuan media literasi digital berupa video, aplikasi belajar, hp, laptop dan lcd agar siswa dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Sehingga diharapkan dengan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital ini dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Literasi digital adalah kesadaran, sikap dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

kemampuan individu untuk menggunakan peralatan dan fasilitas secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan mensintesis sumber daya digital, membangun penegtahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan social yang konstruktif; dan untuk merefleksikan proses ini.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul "Pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan ?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis:

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya di mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar, dalam memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengembangkan keefektifan penggunaan pendekatan kontekstual.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Siswa

Menumbuhkan kerjasama, kepedulian, kesiapan siswa menerima pelajaran dan memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas belajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pemikiran bagi guru bahwa dalam pembelajaran hendaknya diadakan variasi pendekatan pembelajaran berbasis literasi digital yang lebih melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran tematik.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan yang dapat meningkatkan kualitas pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

d. Bagi Peneliti

Sebagai usaha menambah wawasan dan pengalaman baru tentang pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Rusman (2011) pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata. B. Elaine Johnson (2010) memaparkan bahwa kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Wina (2005) pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan matei yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kegidupan mereka.

Jadi pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga dapat merangsang otak siswa agar dapat menjadi lebih aktif.

b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Menurut Priyatni dalam Krisnawati dan Madya (2004:56) pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki karakteristik sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

1) Pembelajaran yang dilaksanakan dalam konteks yang otentik, artinya pembelajaran diarahkan agar siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah nyata yang dihadapi.
2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok ,berdiskusi, dan saling mengoreksi.
5) Kebersamaan, kerjasama, dan saling memahami satu dengan yang lain secara mendalam merupakan aspek pembelajaran yang menyenangkan.
6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif dan mementingkan kerjasama.
7) Pembelajaran dilaksanakan dengan cara menyenangkan

c. Komponen Pendekatan Kontekstual

Konstruktivisme merupakan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara siswa tersebut membangun pengetahuannya sendiri. **Inquiry** merupakan proses pembelajaran dengan cara menemukan sendiri permasalahan atau pokok pikiran pada pembelajaran. Oleh sebab itu proses pembelajaran dimulai dengan merumuskan masalah, mengamati, menganalisis, dan mengkomunikasikan. **Questioning** merupakan bagian menyampaikan pertanyaan baik kepada guru maupun siswa, kegiatan ini dilakukan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. **Learning community** merupakan teknik menekankan kerjasama dengan siswa lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antar teman, antar kelompok, dan antara siswa yang sudah paham dan yang belum paham. **Pemodelan** adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menampilkan model yang bisa dilihat, dirasa, dan bahkan bisa ditiru oleh siswa. **Refleksi** merupakan tanggapan terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Tujuan dari kegiatan refleksi adalah untuk melihat sudah sejauh mana pengetahuan yang dibangun sebelumnya dan penting untuk dilakukan di setiap pembelajaran. **Assessment** adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Kegiatan ini perlu dilakukan guru untuk mengetahui dan memastikan bahwa siswa telah mengalami proses pembelajaran dengan benar. Berdasarkan hasil assessment dapat diketahui kesulitan siswa dalam menguasai kompetensi sehingga guru dapat mengetahui kompetensi yang telah di miliki oleh siswa.

b. Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru pada penerapan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut di bawah ini.

1) Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan literasi digital dan memakai pemebelajaran tematik pada penggunaan pendekatan kontekstual. Selain itu perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitiannya dimana penelitian ini dilakukan di SDN 4 Padoang-doangan.

B. Kerangka Pikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkata dankeseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Maka dari itu peran guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang berbasis literasi digital sangat penting, agar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

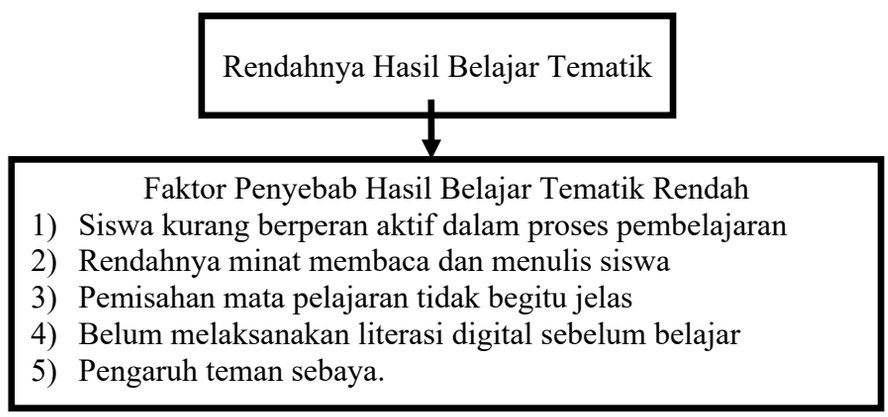
tujuan dari kurikulum 2013 dapat tercapai. Sebagaimana salah satu tujuan penggunaan literasi digital adalah agar siswa mampu melakukan proses pembelajaran secara digital dan semakin mudah dan efisien untuk mencari sumber informasi sesehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Tapi dalam penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis literasi digital seorang guru pasti mempunyai hambatan, bukan hanya dari faktor guru itu sendiri tapi juga dari faktor siswa, faktor sarana dan prasarana maupun faktor keluarga. Namun seorang guru harus pandai-pandai menangani itu semua agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, itu tentu sangat bergantung pada pendekatan pembelajaran yang guru lakukan dalama rangka terjadinya proses belajar mengajar.

Seorang guru harus mendalami kerangka awal pendekatan pembelajaran di kelas, sebab di dalam penggunaannya ia harus terlebih dahulu meyakinkan bahwa pendekatan yang dipahaminya untuk menangani suatu kasus penggunaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai dengan hakikat masalahnya. Artinya, seorang guru terlebih dahulu harus menetapkan bahwa penggunaan suatu pendekatan pembelajaran memang cocok dengan hakikat masalah yang ingin ditanggulanginya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

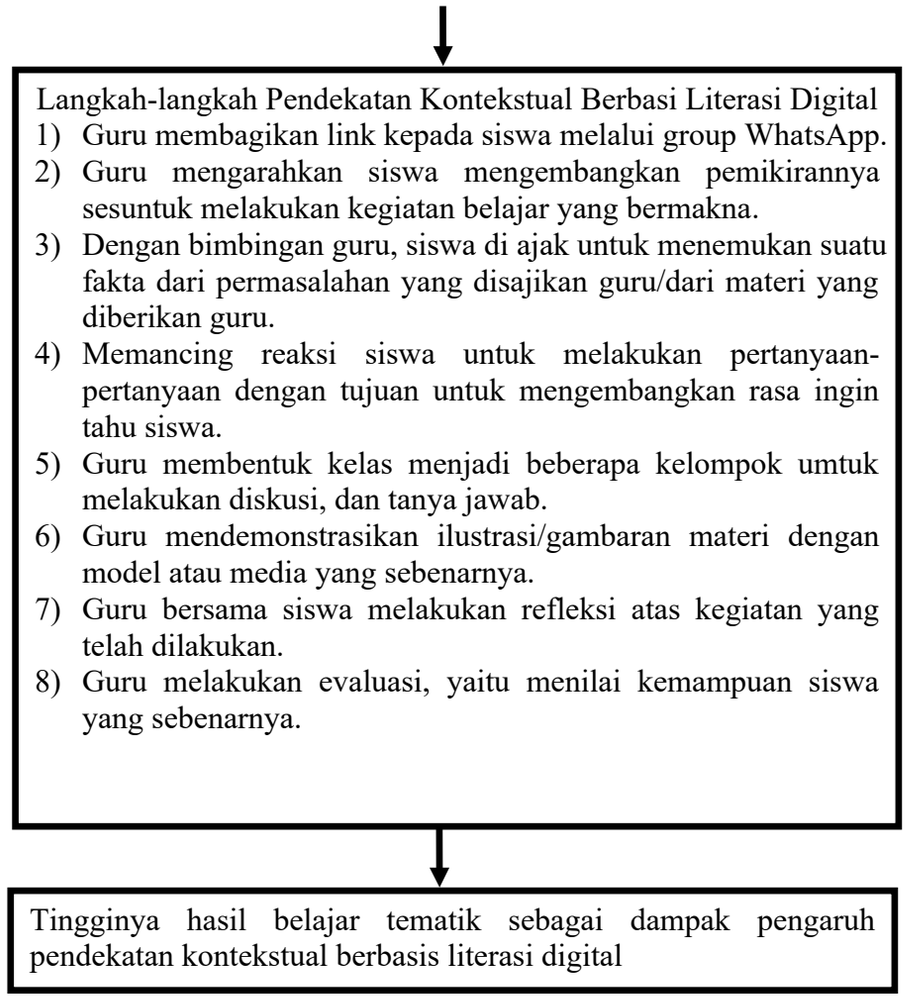
Hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang menekankan siswa untuk terlibat secara aktif dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata. Pendekatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

kontekstual dapat mrmbangun kerja sama siswa dengan membentuk kelompok. Sehingga diawal pembelajaran menggunaka literasi digital selama 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dimana penggunaan literasi digital ini menggunakan laptop dan lcd untuk memutar video pembelajaran yang dimana siswa harus melihat video tersebut dengan fokus karena siswa didik akan menulis apa yang telah ditangkap dari video tersebut, kemudian guru menunjuk siswa untuk membaca hasil yang telah ditulis atau bisa juga penggunaan literasi digital dengan cara membaca suatu cerita di handphone masing-masing yang telah guru setting, kemudian siswa menulis pengalaman nyata yang dialaminya. Maka dari itu pendekatan kontekstual berbasis literasi digital dapat mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 :Tidak terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

doangan.

H_1 :Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian eksperimen. Mengenai penelitian eksperimen Sugiyono (2019:72) menjelaskan bahwa “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan dalam pengamatan, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen atau biasa disebut variabel (X) dalam penelitian ini adalah pendekatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

kontekstual berbasis literasi digital.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau biasa disebut variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik.

2. Desain Penelitian

Adapun Desain penelitian yang digunakan adalah *True Experiment Design*, maka dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang pengambilan sampelnya dilakukan secara random. Rancangan penelitian ini adalah *pretest-possttest control group design*.

Pada awal dan akhir pertemuan dalam penelitian ini masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *preetest-posstest* yaitu tes tertulis untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

	Sampel	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
R	Eksperimen	O_1	X	O_2
R	Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber : Sugiono (2019)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Keterangan:

R	: *Random assigment*
X	: *Treatmen.* (Kelompok eksperimen yang diberi *treatmen* yaitu pelaksanaan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital
O_1 & O_3	: Kedua kelompok diobservasi dengan pretest untuk mengetahui Hasil belajar awal
O_2	: Hasil belajar siswa setelah mengikuti pelaksanaan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital
O_4	: Hasil belajar siswa yang tidak diberi pelaksanaan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital

C. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional definisi variabel sebagai berikut:

1. Pendekatan kontekstual berbasis literasi digital adalah sebuah konsep belajar yang menghubungkan materi yang di ajarkannya dengan situasi kehidupan nyata, dengan menggunakan literasi digital agar siswa dapat menemukan, mengevaluasi dan mendapatkan informasi terkait pembelajaran yang diajarkannya. Dikelas V SDN 4 Padoang-doangan tahun ajaran 2021-2022.
2. Hasil belajar tematik adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang terdiri dari beberapa mata pelajaran.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Padoang-Doangan. Jl. H. m Arsyad. B, Kel. Padoang-Doangan, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

berdasarkan prariset yang saya lakukan di lokasi itu, saya menemukan bahwa dilokasi tersebut terdapat permasalahan sesuai dengan apa yang akan saya teliti yaitu terdapat pada variable x dan y.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Penelitian dilakukan pada bulan September di SDN 4 Padoang-Doangan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Cooper).Dengan kata lain, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	I A	21 Orang
2	I B	13 Orang
3	II A	27 Orang
4	II B	26 Orang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

5	III A	20 Orang
6	III B	19 Orang
7	IV A	29 Orang
8	IV B	27 Orang
9	V A	15 Orang
10	V B	15 Orang
11	VI A	30 Orang
12	VI B	23 Orang
Jumlah		293 Orang

Daftar jumlah siswa kelas I, II, III, IV, V, VI

SDN 4 Padoang-Doangan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Selanjutnya menurut Sugiyono "teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Sampling Purposive* karena penentuan sampel yang pilih berdasarkan penilaian peneliti. Maka pengambilan sampel dilakukan berdasarkan penilian peneliti adalah kelas V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Tabel Sampel

	V A	**V B**
Laki-Laki	**5**	**8**
Perempuan	**10**	**7**
Jumlah	**15**	**15**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dicantumkan setelah melalui proses analisis data menggunakan SPSS sebagai berikut:

a. Gambaran hasil belajar kelas eksperimen

Gambaran hasil belajar pada kelas eksperimen merupakan hasil belajar yang diperoleh pada kelas yang mendapatkan perlakuan/treatment. Treatment yang diberikan berupa pendekatan kontekstual berbasis literasi digital pada pembelajaran tematik dikelas V SDN 4 Padoang-Doangan. Pada kelas eksperimen dilakukan 2 kali test yaitu pre-test dan post-test. Pre-Test adalah test yang dilakukan sebelum perlakuan. Post-Test adalah test yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22, maka dapat diperoleh hasil perbandingan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Analisi Deskriptif Kelas Eksperimen(Pre-Test)

Nilai	Frekuensi
Ukuran Sampel	15
Rata-rata	69,20
Nilai Tengah	68,00
Standar Deviasi	6,721
Nilai Minimum	61
Nilai Maksimum	82
Rentang Skor	21

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Berdasarkan pada Tabel 4.1 menujukkan bahwa besar rata-rata nilai siswa pada tes hasil belajar *Pre-Test* kelas eksperimen sebesar 69,20 dengan nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 82. Berikut rincian dari tes hasil belajar *Pre-Test* kelas eksperimen, dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Fekuensi Kelas Eksperimen (Pre-Test)

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase (%)
1	0-40	0	Sangat Rendah	0%
2	41-60	0	Rendah	0%
3	61-75	13	Sedang	86%
4	76-90	2	Tinggi	14%
5	90-100	0	Sangat Tinggi	0%

Berdasarkan pada tabel 4.2 bahwa tingkat nilai dengan kategori sedang sebanyak 13 dengan tingkat presentasi 86%. Nilai dengan kategori sedang sebanyak 2 dengan tingkat presentasi 14%.

Tes hasil belajar *Post-Test* merupakan tes hasil belajar yang mengukur tingkat pengetahuan siswa setelah penerapan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-Doangan. Berikut hasil analisis data deskriptif tes hasil belajar *Post-Test*, yaitu:

Tabel 4.3 Hasil Analisi Deskriptif Kelas Eksperimen(Post-Test)

Nilai	Frekuensi
Ukuran Sampel	15
Rata-rata	84,73
Nilai Tengah	85,00
Standar Deviasi	55,924
Nilai Minimum	73
Nilai Maksimum	97

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Rentang Skor	24

Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil belajar siswa pada *Post-Test (Eksperimen)* memiliki rata-rata senilai 84,73 dengan nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 97. Dari analisis data pada tes hasil belajar *Post-Test* diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (*Post-Test)*

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase (%)
1	0-40	0	Sangat Rendah	0%
2	41-60	0	Rendah	0%
3	61-75	3	Sedang	20%
4	76-90	9	Tinggi	60%
5	90-100	3	Sangat Tinggi	20%

Berdasarkan pada tabel 4.4 bahwa tes dengan hasil kategori sedang sebanyak 3 dengan presentasi 20%. Nilai dengan kategori tinggi sebanyak 9 dengan presentasi 60% dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 dengan presentasi 20%.

b. Gambaran hasil belajar kelas kontrol

Gambaran hasil belajar pada kelas kontrol merupakan hasil belajar yang diperoleh pada kelas yang tidak mendapatkan perlakuan/treatment. Treatment yang diberikan berupa model pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol dilakukan 2 kali test yaitu pre-test dan post-test. Pre-Test adalah test yang dilakukan sebelum perlakuan. Post-Test adalah test yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22, maka dapat diperoleh hasil perbandingan seperti tabel dibawah ini :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Tabel 4.5 Hasil Analisi Deskriptif Kelas Kontrol (Pre-Test)

Nilai	Frekuensi
Ukuran Sampel	15
Rata-rata	67,20
Nilai Tengah	67,00
Standar Deviasi	57,171
Nilai Minimum	58
Nilai Maksimum	82
Rentang Skor	24

Berdasarkan pada tabel 4.5 menujukkan bahwa besar rata-rata nilai murid pada tes hasil belajar *Pre-Test* kelas kontrol sebesar 67,20 dengan nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 82. Berikut rincian dari tes hasil belajar *Pre-Test* kelas kontrol , dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Fekuensi Kelas Kontrol (Pre-Test)

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase (%)
1	0-40	0	Sangat Rendah	0%
2	41-60	3	Rendah	20%
3	61-75	9	Sedang	60%
4	76-90	3	Tinggi	20%
5	90-100	0	Sangat Tinggi	0%

Berdasar pada tabel 4.6 bahwa tingkat nilai dengan kategori rendah sebanyak 3 dengan tingkat presentasi 20%. Nilai dengan kategori sedang sebanyak 9 dengan tingkat presentasi 60%. Nilai dengan kategori tinggi sebanyak 3 dengan tingkat presentasi 20%.

Tes hasil belajar *Post-Test* merupakan tes hasil belajar yang mengukur tingkat pengetahuan siswa. Berikut hasil analisis data deskriptif tes hasil belajar *Post-Test*, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Tabel 4.7 Hasil Analisi Deskriptif Kelas Kontrol (Post-Test)

Nilai	Frekuensi
Ukuran Sampel	15
Rata-rata	72,40
Nilai Tengah	73,00
Standar Deviasi	5,692
Nilai Minimum	64
Nilai Maksimum	82
Rentang Skor	18

Pada Tabel 4.7 hasil belajar murid pada *Post-Test* kelas kontrol memiliki rata-rata senilai 72,40 dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 82. Dari analisis data pada tes hasil belajar *Post-Test* kelas kontrol diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (*Post-Test)*

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase (%)
1	0-40	0	Sangat Rendah	0%
2	41-60	0	Rendah	0%
3	61-75	10	Sedang	67%
4	76-90	5	Tinggi	33%
5	90-100	0	Sangat Tinggi	0%

Berdasarkan pada tabel 4.8 bahwa tes dengan hasil kategori sedang sebanyak 10 dengan presentasi 67%. Nilai dengan kategori tinggi sebanyak 5 dengan presentasi 33%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-test eksperimen	.912	15	.243
	Post-test eksperimen	.935	15	.321
	Pre-Test Kontrol	.934	15	.309
	Post-Test Kontrol	.943	15	.423

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji normalitas yang tercantum di atas diperoleh dari shapiro-wilk nilai signifikan dari pre-test eksperimen bernilai 0,243 > 0,05 dan post-test eksperimen bernilai 0,321 > 0,05 , pre-test kontrol 0,309 > 0,05 dan post-test kontrol 0,423 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikan > 0,05, maka H_0 diterima dalam artian kedua kelas merupakan sampel yang berasal dari pupolasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.10 Uji Homogentitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.391	1	28	.537
	Based on Median	.330	1	28	.570
	Based on Median and with adjusted df	.330	1	24.026	.571
	Based on trimmed mean	.397	1	28	.534

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji yang dilakukan secara SPSS bahwa nilai signifikan bernilai 0,572 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji homogenitas > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

artian sampel tersebut berasal dari populasi dengan varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis *chi square* dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 4 Padoang-Doangan. Maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Chi Square

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	56,458[a]	42	.047
Likelihood Rasio	38,239	42	.437
Linear-by-Linear Assication	236	1	.427
N of Valid Cases	15		

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil uji chi-square terlihat nilai Asymp.Sig sebesar 0,047 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-Doangan".

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan uji yang bertujuan menguku pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Perumusan hipotesis uji N-Gain sebagai berikut:

H_0 = terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan.

H_1 = tidak terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan.

Adapun kriteria dalam uji ini yaitu jika kategori menunjukkan tinggi dan

sedang maka H_0 diterima. Jika kategori menunjukkan rendah maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Uji ini diperoleh data sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentasi (%)
N-Gain ≥ 0,7	0	Tinggi	0%
0,3 < N-Gain < 0,7	23	Sedang	70%
N-Gain ≤ 0,3	7	Rendah	30%

Tabel 4.12 Hasil Uji N-Gain

Berdasar pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil Uji N-Gain dengan kategori sedang sebanyak 23 dengan presentasi 70%. Hasil uji dengan kategori rendah sebanyak 7 dengan presentasi 30%. Sedangkan rata-rata dari uji N-Gain adalah 0,3593 dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dalam artian terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan desain *True Experiment Design.* Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

menggunakan tes tertulis yang dilakukan secara *pre-test dan post-test*. *Pre Test* merupakan tes hasil belajar yang dilakukan sebelum perlakuan. Post test merupakan tes hasil belajar yang dilakukan sesudah diberi perlakuan. Bagi kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data pada penelitian menujukkan bahwa nilai rata-rata dari tes hasil belajar *pre-test* (kelas eksperimen) berada di kategori sedang dan rendah. Namun di dominasi oleh nilai yang menujukkan kategori sedang. *Pre-Test* (kelas kontrol) berada di kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil tersebut didasarkan dari banyaknya nilai yang hanya mampu mencapai nilai di bawah KKM.

Hasil analisis data pada tes hasil belajar *post-test* (kelas eksperimen) berada dikategori sedang dan tinggi, dan didominasi dengan nilai tinggi. Sedangkan tes hasil belajar *post-test* (kelas kontrol) berada di kategori sedang dan tinggi, dan didominasi dengan nilai sedang.

Hasil belajar post-test kelas eksperimen didominasi dengan nilai tinggi, hal ini didukung dengan media pembelajaran yang digunakan berupa modul yang didalam modul tersebut disispkan link untuk mengakses pembelajarannya baik link ke google maupun ke YouTube , sehingga siswa lebih aktif untuk belajar dan juga semangat untuk mengakses pembelajarannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari shapiro-wilk bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikan, maka H_0 diterima dalam artian kedua kelas merupakan sampel yang berasal dari pupolasi berdistribusi normal. Pada uji homogenitas yang dilakukan secara SPSS bahwa bernilai signifikan, sehingga sampel tersebut berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Pada hasil uji hipotesis chi-square terlihat nilai Asymp.Sig lebih kecil dari nilai signifikan, sehingga terjadi pengaruh. Pada hasil analisis uji N-Gain dapat dikategorisasikan sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dalam arti terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-Doangan.

Penerapan dengan pendekatan kontekstual dapat memberikan semangat dan kreatif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini di dukung oleh penelitian yang relevan Ari Metalin Ika Puspita (2018) Mengemukakan bahwa pendekatan kontekstual mempunyai pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari sikap siswa dalam menerima materi yang telah diberikan. Hal ini terbukti saat siswa memperhatikan materi yang diberikan, siswa mulai berperan aktif dan memberikan tanggapan dengan penuh percaya diri. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tampak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

merasa bersemangat sehingga mengembangkan kemampuan siswa tersebut.

Penerapan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital pada siswa kelas V peneliti menerapakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan sesuai dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa agar menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka. Namun di dalam proses belajar mengajar penggunaan literasi digital dalam bentuk pdf yang di upload ke google drive, kemudian siswa diminta untuk mengaksesnya menggunakan android mereka masing-masing, dimana didalam pdf tersebut terdapat sebuah link yang berisi materi pembelajaran yang terhubung ke youtube dan google. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil mengisi soal pretest dan posttest yang diberikan oleh peneliti. Dimana siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat nilai atau hasil yang berbeda.

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tema 5 ekosistem dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital menunjukkan bahwa siswa dapat memahami konsep-konsep materi yang telah diajarkan. Meskipun di antara dua kelas ini ada perbedaan hanya sedikit, tetapi siswa lebih mudah memahami ketika ada pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis literasi digital dibandingkan dengan tidak menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut. Siswa mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

lingkungan sekitarnya. Siswa juga sangat senang dengan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis literasidigital dilihat dari angket yang telah siswa isi.

Hal ini dengan penggunaan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital siswa lebih mudah mengakses informasi berjejaring, mempermudah komunikasi, menumbuhkan kreatifitas siswa, dan juga siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang didapatkan dengan kehidupan sehari-harinya. Sehingga hasil belajar pos-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan post-test kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik infersensial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 4 Padoang-Doangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 4 Padoang-doangan. Hal ini dibuktikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis literasi digital terhadap hasil belajar tematik dengan nilai signifikasi yang terpengaruh. Tingkat penggunaan model pembelajaran kontekstual di kelas V, karena siswa lebih bersemangat dalam mempelajari suatu materi sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar. Keterlibatan guru dalam penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi semangat dan kefokusan siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk melaksanakan literasi yang diterapkan kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Hendaknya pemerintah khusus dapat memfasilitasi guru untuk melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

2. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah mengarahkan para guru untuk menerapkan pendekatan kontekstual berbasis literasi digital dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap pokok bahasan atau mata pelajaran yang lebih khusus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, W., & Mansur, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Primary*, *09*(01), 55–78.

Astuti, T., & Dkk. (2018). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Tematik di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.7(6), 1-8.*

Barumbum, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Bangun Datar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Nalar Pendidikan*, *9*(2), 100–107.

Cahyati, M, T., & Dkk. (2019). Meta-Analisis Implementasi Landasan Ilmu Pendidikan terhadap Pengembangan Bahan Ajar dalam pembelajaran Fisika pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, *5*(1), 34–41.

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handayani, H. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 148.

Johnson, E. B. (2010). *CTL (Contextual Teaching and Learning*. Kaifa.

Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Rajawali Pers.

Miftahussuri;, & Dkk. (2017). *Literasi Sains*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

N, A, Y., & Dkk. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstuak terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Peserta Didik. *Juambura Journal Of Mathematic*, *2*(1), 30–38.

Pendit, P. L. (2009). *Perpustakaan Digital: Kesinambungan & Dinamika*. Citra Karya Karsa.

Prastowo, A, P. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Divapress.

Puspita, I, M, A. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN I Campurdarat. *Journal Stkipp Gritrenggalek*, *4*(1), 33–43.

Rahmawati, Fitriana. (2011). Pengaruh Pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif. *Jurnal Edumatica.* 01(02), 74-75.

Rusman. (2011). *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalis Guru*. PT Raja Grafindo Persada.

Setyowati, N., & Mawardi. (2018). Sinergi Project Based Learning Dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *8*(3).

Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitan* (Edisi 27). Alfabeta CV.

Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish Publisher.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. AR-RUZZ Media.

Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.

Syaripudin, A., & Dkk. (2017). *Pedoman Berinternet Aman Nyaman dan Bertanggungjawab*. ICT Watch.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas

Wati, W. (2010). *Pendekatan Pembelajaran*. Makalah. Padang: Konsentrasi Pendidikan Fisika Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang.

Wina, S. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana Media Group.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	**: SDN 4 Padoang-doangan**
Kelas / Semester	**: V / 1 (Satu)**
Tema	**: 5 (Ekosistem)**
Sub Tema	**: 2 (Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem)**
Muatan Terpadu	**: Bahasa Indonesia (3.7,4.7), IPA (3.5,4.5)**
Pembelajaran ke	**: 1**

Petunjuk Kegiatan:

1. Lembar observasi ini di isi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana hasilnya tidak berpengaruh terhadap observer.
2. Berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Tidak Terlaksana

2 = Terlaksana Sebagian

3 = Terlaksana Keseluruhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterlaksanaan		
		(1)	(2)	(3)
		Tidak Terlaksana	Terlaksana Sebagian	Terlaksana Keseluruhan
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa untuk membaca doa			✓
	Guru mengecek kehadiran siswa			✓
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓
	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran hari ini			✓
Kegiatan Inti	**Ayo Membaca** **Indikator:**			
	Guru membagikan LKPD kepada siswa.			✓
	Guru meminta siswa membuka link drive yang telah dikirim melalui group WhatsApp.			✓
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait rantai makanan			✓
	Ayo Berlatih **Indikator:**			
	Guru membentuk beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.			✓

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

	Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan perihal produsen dan konsumen dalam rantai makanan yang telah dibuat siswa untuk kemudian didemonstrasikan setiap perwakilan kelompok.		✓	
Penutup	Guru bersama siswa melakukan refleksi.			✓
	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.		✓	
Jumlah				
Rata-rata				

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....

Pangkajene, 20 juni 2022
Observator

Suriawan, S.Pd
Nip. 19741127 199803 2 011

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

Lampiran Dokumentasi













Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ

RIWAYAT HIDUP



Ike Fahyuni Musram merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Alm. Muhammad Ramli dan Ibu Musdalifah. Lahir di Makassar, 06 Nopember 2000. Pendidikan yang ditempuh mulai dari Taman Kana-kanak (TK) di TK Negeri Pembina Kab. Pangkep pada tahun 2005-2006. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Tumampua I pada tahun 2006-2012 di Pangkep Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2012-2015 di Pangkep Sulawesi Selatan. Selama jenjang pendidikan SMA, peneliti masuk pada program kelas IPS. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa Pangkep pada tahun 2018.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JhTiE_4OVDRBpr6E4iv1mQ